

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif identik dengan pemecahan permasalahan dengan statistik.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experiment*). Menurut Nazir eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel yang relevan.<sup>3</sup>

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 191.

<sup>2</sup> Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 95.

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 73.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 65

Pada penelitian eksperimen terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan alasan peneliti tidak dapat melakukan kontrol atau pengendalian variabel secara ketat atau secara penuh. Situasi kelas sebagai tempat mengkondisi perlakuan tidak memungkinkan pengontrolan yang demikian ketat. Jadi dalam hal ini peneliti dapat melakukan kontrol variabel sesuai dengan keadaan atau kondisi yang ada. Bentuk desain *quasi experiment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Pada desain ini kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random.<sup>5</sup> Dalam desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapat uji dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. Kedua kelas ini dalam proses pembelajaran mendapatkan perlakuan yang sama dari segi tujuan dan isi materi pelajaran. Perbedaan di antara kedua kelas tersebut adalah digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian atau dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam

---

<sup>5</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 85

peristiwa atau segala yang diteliti.<sup>6</sup> Variabel penelitian ada dua jenis, yaitu variabel *independent* sebagai variabel bebas (X) dan variabel *dependent* sebagai variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variable*). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas (*dependent variable*).<sup>7</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) (X1).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) : Minat (Y1) dan Hasil Belajar (Y2) peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>8</sup> Selain itu, populasi juga diartikan sebagai keseluruhan individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan digeneralisasi.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 94.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 39.

<sup>8</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 118.

<sup>9</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 11.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Ma'arif Udanawu Blitar yang terdiri dari 10 kelas, meliputi kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F, VII-G, VII-H, VII-I, dan VII-J yang berjumlah 400 orang.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Seluruh Siswa**

No	Kelas VII	Jumlah Siswa
1.	VII-A	40
2.	VII-B	40
3.	VII-C	40
4.	VII-D	40
5.	VII-E	40
6.	VII-F	40
7.	VII-G	40
8.	VII-H	40
9.	VII-I	40
10.	VII-J	40
<b>JUMLAH</b>		<b>400</b>

(sumber: terdapat pada lampiran)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>10</sup>

Menurut Sugiyono :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.”<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap

<sup>10</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 118.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 118.

mewakili terhadap populasi yang diambil. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VII-G (sebagai kelas eksperimen) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), dan kelas VII-H (sebagai kelas kontrol) dengan menggunakan metode konvensional. Kelas VII-G berjumlah 40 siswa dan kelas VII-H berjumlah 40 siswa, jadi sampel sebanyak 80 siswa.

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini jenis sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>13</sup> Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan materi yang diujikan adalah salat jama' dan qasar. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti harus mendapatkan sampel kelas yang telah mencapai pada materi tersebut. dalam penentuan sampel ini, peneliti mendapatkan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian atas pertimbangan dari guru mapel, dan kelas yang terpilih mempunyai kemampuan yang *homogeny*, ini dibuktikan dari perolehan hasil uji *pretest* dan *posttest*. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Riduwan

---

<sup>12</sup> Husaini Usman, Purno Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 43.

<sup>13</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru...*, hal. 221.

bahwa hanya mereka yang ahli yang patut untuk memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan.<sup>14</sup>

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua kisi-kisi instrumen, yaitu kisi-kisi soal tes hasil belajar Fiqih peserta didik dan kisi-kisi angket untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik terhadap pembelajaran Fiqih menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT).

##### 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar Fiqih**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Minat belajar siswa (Y <sub>i</sub> )	Perhatian siswa	Mampu mendengarkan penjelasan dari guru	1	3	2
		Mampu menulis/mencatat materi	5	8	2
		Mampu latihan mengerjakan soal-soal	6,4	2,11	4
		Mampu membaca buku Fiqih	23	15,18	3
		Mampu tekun dalam belajar	20	19	2
	Ketertarikan siswa	Siswa mampu tertarik terhadap model pembelajaran yang dilakukan guru	13,16	21	3
		Mampu bertanya secara aktif	9,10	7	3
	Perasaan senang	Mampu mengikuti kegiatan belajar dengan rasa senang	14	22	2
		Mampu mengikuti gaya guru mengajar di kelas dengan senang	12	17	2

<sup>14</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 63.

## 2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar secara kognitif adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test***

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal <i>Pre-Test</i>	Nomor Soal <i>Post-Test</i>
1.	3.3 Memahami ketentuan salat Jama' dan Qasar	1. ketentuan salat Jama'	1.1 Memahami pengertian shalat Jama'	1,6	1,5
			1.2 Mamahami hukum salat Jama'	3	2
			1.3 Mengetahui macam-macam salat Jama'	22	22
			1.4 Mengetahui macam-macam salat yang bisa/tidak bisa di Jama'	2,19	16, 19
			1.5 Menyebutkan syarat pelaksanaan salat Jama'	25	25
			1.6 Mengetahui contoh pelaksanaan salat Jama' Ta'khir	8	7
			1.7 Memahami sebab-sebab diperbolehkannya menjama' salat	21	21
			1.8 Mengklasifikasikan salat Jama' taqdim atau Jama' ta'khir	16	8,15
		2. ketentuan salat Qasar	2.1 Memahami pengertian salat Qasar	9	24
			2.2 Mengetahui dalil diperbolehkannya menqasar salat	4	18
			2.3 Mengetahui macam-macam salat yang bisa/tidak bisa diqasar	20,23	20,23
			2.4 Menyebutkan syarat-syarat sah menqasar salat	11,14,18	4,10,14
			2.5 Mengetahui cara pelaksanaan mengqasar salat	7,10	6,9
			2.6 Mengetahui perbedaan	17	17

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal Pre-Test	Nomor Soal Post-Test
			salat Jama' , Qasar dan salat biasa		
			2.7 Mengetahui sebab-sebab salat jama' dan qasar	15	13
			2.8 Contoh penerapan mengqasar salat	5	3
			2.9 Memahami hikmah salat Jama' dan Qasar	12,13,24	11,12,23

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>15</sup> Selain itu, instrumen penelitian juga diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, *posttest*, dan sebagainya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat

<sup>15</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 65.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 76.



berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa untuk mengukur hasil belajar.<sup>17</sup>

Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes pilihan ganda sebanyak 30 soal mengenai materi shalat jama' dan qasar. Tes diberikan sebelum dan setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran dengan perlakuan model pembelajaran yang diterapkan. Tes ini digunakan sebagai nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik.

## 2. Skala

Skala adalah alat yang disusun dan digunakan oleh peneliti untuk mengubah respons tentang suatu variabel yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif. Data yang dapat dikumpulkan melalui instrumen skala ini, di antaranya data tentang sikap, minat, motivasi dan penilaian.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yaitu suatu skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.<sup>19</sup> Ada dua bentuk pernyataan yang digunakan dalam skala ini yaitu bentuk pernyataan positif yang berjumlah 12 item dan pernyataan negatif berjumlah 11 item. Skala ini diberikan untuk mengetahui minat peserta didik dalam belajar Fiqih menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) sesuai dengan realita yang dialami.

---

<sup>17</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 118.

<sup>18</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hal. 95.

<sup>19</sup> Djaali dan Pudji Muljiono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hal. 28.

## F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.<sup>20</sup> Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>21</sup> Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun yang merupakan sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil angket dan tes siswa kelas VII-G dan VII-H yang dijadikan sebagai sampel.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data-data tersebut diperoleh peneliti melalui hasil dokumentasi dan observasi. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, observasi, laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang relevan dengan penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian bisa menggunakan salah satu atau gabungan dari beberapa teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.<sup>22</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama

---

<sup>20</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hal. 137.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 161

<sup>22</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis...*, hal. 97

dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.<sup>23</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan : “Suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.”<sup>24</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam pengelolaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, baik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ataupun tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

#### 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>25</sup> Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi pada penelitian ini adalah data siswa, dokumentasi ketika pembelajaran di kelas, profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah, visi misi sekolah dan sarana prasarana di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar.

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hal. 308.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 226.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 240.

### 3. Tes

Tes merupakan suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.<sup>26</sup> Tujuan tes pada umumnya untuk mencari pengalaman pengelolaan dan untuk menguji instrumen itu sendiri.<sup>27</sup> biasanya metode tes (uji coba) yang digunakan dalam pengumpulan data adalah untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan dasar atau prestasi seseorang sebagai subyek dalam penelitian.<sup>28</sup> Secara umum, tes yang baik harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas seperti berikut:<sup>29</sup>

- a) Suatu tes dikatakan valid jika tes itu mengukur apa yang sesungguhnya diukur.
- b) Suatu tes dikatakan reliabel jika tes itu memperlihatkan hasil yang sama (tetap) ketika diberikan pada waktu yang berbeda terhadap individu/kelompok yang sama.

Adapun dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa pilihan ganda. Soal tes yang memenuhi kriteria diberikan kepada masing-masing kelas eksperimen maupun kelas kontrol di awal dan di akhir pembelajaran yakni untuk mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*. Lembar jawaban tersebut akan dikoreksi kemudian dianalisis.

---

<sup>26</sup> Zaini Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 226

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 105

<sup>28</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 104

<sup>29</sup> Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 93

#### 4. Skala

Skala adalah alat yang disusun dan digunakan oleh peneliti untuk mengubah respons tentang suatu variabel yang bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif. Data yang dapat dikumpulkan melalui instrumen skala ini, di antaranya data tentang sikap, minat, motivasi dan penilaian.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yaitu suatu skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.<sup>31</sup> Metode ini digunakan dengan memberi suatu daftar pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek secara individual. Selain itu skala juga cocok digunakan bila responden jumlahnya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Skala digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*.

#### H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Analisis data merupakan rangkaian data penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar fenomena memiliki nilai

---

<sup>30</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hal. 95.

<sup>31</sup> Djaali dan Pudji Muljiono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hal. 28.

sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>32</sup> Kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>33</sup>

#### 1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Analisis data meliputi 3 langkah yaitu:

##### a. Persiapan, meliputi:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- 2) Mengecek kelengkapan data dengan memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

##### b. Tabulasi, meliputi:

- 1) Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

**Tabel 3.4**  
**Data Scoring Skala Minat**

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metod)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 207.

**Tabel 3.5**  
**Data Scoring Tes Hasil Belajar**

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
  - 3) Mengubah jenis data, disesuaikan atau didominasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.
  - 4) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.<sup>34</sup>

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif, teknis analisis yang digunakan yaitu analisis statistik. Dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistic Version 23.0 For Windows*. Berikut adalah beberapa analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini:

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 278-282.

## 1. Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur, artinya instrumen tersebut dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.<sup>35</sup>

### a. Pengujian Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang mengecek kecocokan diantara butir-butir tes yang dibuat dengan indikator, materi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Validitas isi ditentukan berdasarkan *judgement* para ahli.<sup>36</sup>

Pengujian validitas angket dalam penelitian ini dilakukan oleh Ibu Febranti Putri Navion, M. Pd selaku dosen IAIN Tulungagung yang merupakan dosen Psikologi. Sedangkan untuk validitas soal dilakukan oleh Ibu Hj. Istiqomah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Setelah *judgement experts* melakukan pengecekan instrumen, selanjutnya memberikan penilaian terhadap setiap butir dengan menggunakan formula *Aiken's V*. Formula *Aiken's V* sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$$

$$S = r - L_0$$

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 173

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 183

<sup>37</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hal. 173



Keterangan :

$r$  = angka yang diberikan oleh penilai

$L_0$  = angka penilaian terendah

$n$  = banyaknya ahli

$C$  = angka penilaian tertinggi

Nilai koefisien *Aiken's V* berkisar antara 0-1, dengan koefisien sebesar 1 sudah dapat memiliki validitas isi yang memadai. Item soal yang memiliki hasil validitas  $< 1$  tidak dipakai atau tidak digunakan lagi.<sup>38</sup>

#### b. Pengujian Validitas Empiris

Pengujian validitas empiris dilakukan setelah melakukan pengujian validitas isi. Instrumen yang dinyatakan valid kemudian diuji cobakan kepada peserta didik kelas VII. Untuk mengetahui validitas angket peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:<sup>39</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dan y

$N$  = jumlah subjek penelitian

$\sum X$  = jumlah skor item

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian...*, hal. 183.

$\Sigma Y$  = jumlah skor item

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor item

## 2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. “Reliabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran.”<sup>40</sup> Suatu penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.<sup>41</sup> Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini digunakan rumus Alpha Cronbach’s, sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\Sigma S_i$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = varians total

$k$  = jumlah item

<sup>40</sup> Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 154

<sup>41</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 127.

<sup>42</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 222.

Kriteria pengujian berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh adalah sebagai berikut :<sup>43</sup>

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha**

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria Reliabilitas
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21-0,40	Reliabilitas rendah
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Uji Prasyarat Analisis Data

##### 1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian adalah data yang homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$F_{\max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian (SD}^2) = s = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}$$

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 239

<sup>44</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 109.

Dalam penelitian ini uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS 23.0 Statistic For Windows*. Data dikatakan homogen apabila  $\text{sig.} > 0,05$ .

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data akhir kelas sampel terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS 23.0 Statistic For Windows*. Adapun kriteria pengujian normalitas dengan *SPSS* dikatakan normal apabila *Asymp.sig (2-tailed) > 0,05*.

### b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah diajukan ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* atau uji *Mann Whitney*. Untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.0 Statistic For Windows*.

#### 1) Uji *t-test*

Teknik *t-test* adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi.<sup>45</sup> Pada penelitian ini, jika data yang diperoleh terdistribusi normal dan homogen maka peneliti menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui

---

<sup>45</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian ...*, hal. 81.

ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (X) terhadap minat belajar ( $Y_1$ ) dan variabel model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (X) terhadap hasil belajar ( $Y_2$ ).

a) Merumuskan hipotesis

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

- (1) (a)  $H_a$  :Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.  
(b)  $H_o$  :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
- (2) (a)  $H_a$  :Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.  
(b)  $H_o$  :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament*

(TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Adapun untuk rumus *independent sample t-test* adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

$X_1$  = rata-rata sampel 1

$X_2$  = rata-rata sampel 2

$S_1^2$  = varians sampel 1

$S_2^2$  = varians sampel 2

$r$  = korelasi antara dua sampel

$S_1$  = simpangan baku sampel 1

$S_2$  = simpangan baku sampel 2

Adapun pengambilan keputusan uji *t-test* adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

#### b) Menentukan $t_{tabel}$

*T-test* dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat keabsahan (db) =  $(n_1+n_2)-2$ . Untuk

---

<sup>46</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian ...*, hal. 82.

memperjelas nilai dari  $t_{\text{tabel}}$  dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut:  $=\text{TINV}(\text{probability}'\text{deg\_freedom})$ . Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

c) Menentukan kesimpulan

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.0 For Window's* untuk mempermudah perhitungan dengan kriteria:<sup>47</sup>

- (1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dengan demikian hipotesis berbunyi “tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar” dan “tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”.

---

<sup>47</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: PT Eex Media Komputindo, 2014), hal. 89.

- (2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dengan demikian hipotesis berbunyi “ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar” dan “ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”.

## 2) Uji *N-Gain Score*

Menurut Hake uji *Normalized gain* atau *N-gain score* adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode tersebut.<sup>48</sup> Uji bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian *one group pretest posttest design* (*experiment design* atau *experimental design*) maupun penelitian menggunakan kelompok kontrol (quasi eksperimen atau true eksperimen). Uji *N-gain score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* (tes sebelum diterapkan perlakuan

---

<sup>48</sup> Richard R. Hake, “Analyzing Change/Gain Scores”, dalam [Http://www.Physics.Indiana.Edu/~Sdi/Analyzingchange-Gain.Pdf](http://www.Physics.Indiana.Edu/~Sdi/Analyzingchange-Gain.Pdf), Diakses 26 Februari 2020 Pukul. 21.15 WIB.



tertentu) dan *posttest* (tes sesudah diberikan perlakuan) . dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* atau *gain score*, maka akan diketahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak.

Adapun untuk rumus *Normalized gain* atau *N-gain score* adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$\text{Normalized gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan : skor ideal adalah nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh.

Adapun kategorisasi perolehan nilai *N-gain score* dapat ditentukan berdasarkan nilai *N-gain* maupun dari nilai *N-gain* dalam bentuk persen (%). Pembagian kategori perolehan nilai *N-gain* adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

**Tabel 3.7**

**Kategori Tafsiran Efektivitas *N-Gain***

<b>Presentase (%)</b>	<b>Tafsiran</b>
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

<sup>49</sup> *Ibid.*

<sup>50</sup> Richard R. Hake, “Analyzing Change/Gain Scores”, dalam [Http://www.Physics.Indiana.Edu/~Sdi/Analyzingchange-Gain.Pdf](http://www.Physics.Indiana.Edu/~Sdi/Analyzingchange-Gain.Pdf), Diakses 26 Februari 2020 Pukul. 21.15 WIB.

### 3) Uji *Effect Size*

*Effect Size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel. *Effect size* juga dapat dianggap sebagai ukuran mengenai kebermaknaan hasil penelitian dalam tataran praktis.<sup>51</sup>

Adapun untuk menghitung uji *Effect size* dengan rumus *Cohen's* adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$d = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab}}, \text{ dengan } S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  : Rerata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  : Rerata kelompok kontrol

$n_1$  : Jumlah sampel kelompok eksperimen

$n_2$  : Jumlah sampel kelompok kontrol

$S_1^2$ : Varians kelompok eksperimen

$S_2^2$ : Varians kelompok kontrol

---

<sup>51</sup> Agung Santoso, "Studi Deskriptif *Effect Size* Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma", dalam Jurnal Penelitian Vol. 14, No. 1, November 2010 : 66.

<sup>52</sup> *Ibid.*

Hasil perhitungan *Effect Size* diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi menurut *Cohen's*, yaitu:<sup>53</sup>

**Tabel 3.8**  
**Klasifikasi *Effect Size***

<b>Besar <math>d</math></b>	<b>Interpretasi</b>
$0,8 \leq d \leq 2,0$	Besar
$0,5 \leq d \leq 0,8$	Sedang
$0,2 \leq d \leq 0,5$	Kecil

---

<sup>53</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula...*, hal.67.